

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit *corona virus disease* 2019 di seluruh dunia. Di Indonesia tepatnya pada bulan maret 2020 lalu, pandemi covid-19 mulai masuk sebagai kasus pertama di Indonesia dan hingga kini pandemi ini masih berlangsung. Sudah banyak masyarakat Indonesia yang terinfeksi positif atau bahkan dinyatakan meninggal dunia dikarenakan kasus ini. Bukan hanya berdampak pada bidang kesehatan saja, pandemi ini juga berdampak pada bidang perekonomian. Hal ini dilihat dari aktifitas perekonomian yang mulai dibatasi akibat dari pandemi covid-19 ini.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan untuk mencegah penyebaran penyakit dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi atau terkontaminasi penyakit seperti kasus covid-19. Kebijakan ini meliputi sejumlah poin di antaranya peliburan sekolah dan tempat kerja dengan cara *work from home* (WFH), hingga pembatasan kegiatan di tempat umum. Pada sektor industri maupun ekonomi, banyak masyarakat kehilangan tenaga kerja. Selain itu, pada sektor usaha kecil dan menengah atau UMKM tidak memiliki modal untuk melanjutkan usaha. Bahkan mengakibatkan UMKM tersebut gulung tikar.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan beberapa pekerja harus dirumahkan juga dialami oleh para pedagang di kantin sekolah. Hal ini dikarenakan tidak hanya para pekerja yang dianjurkan untuk bekerja di rumah,

tetapi juga para pelajar di sekolah. Akibatnya, para pedagang di kantin sekolah juga terpaksa berhenti berdagang. Sehingga para pedagang menjadi rugi dan tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan diharuskannya berhenti berdagang di kantin sekolah, para pedagang juga diharuskan mencari pekerjaan lain agar terpenuhinya kebutuhan ekonomi sehari-hari. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung” (Q.S Al-Jumu'ah: 10)

Dalam ayat di atas dapat di jelaskan makna dalam kata “*carilah karunia Allah*” yang digunakan didalamnya dimaksudkan agar manusia dapat berusaha mencari rejeki yang sudah Allah tetapkan. Sehingga manusia dapat mengoptimalkan usahanya melalui aktivitas bekerja untuk terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari.

Kebutuhan ekonomi sehari-hari pada setiap manusia tidak semuanya sama. Setiap manusia memiliki kebutuhannya masing-masing. Oleh karenanya mereka bekerja demi terpenuhinya kebutuhan tersebut. Suparmoko (2010) mengelompokan macam-macam kebutuhan menjadi beberapa bagian antara lain, kebutuhan menurut intensitas kegunaannya terbagi atas kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Lalu kebutuhan menurut sifatnya yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Serta kebutuhan menurut

waktunya terbagi atas kebutuhan masa kini dan kebutuhan masa yang akan datang.

Pada daerah perkampungan khususnya Kecamatan Wanaraya, demi memenuhi kebutuhan hidupnya sebagian penduduk mencari pendapatan melalui berdagang, salah satunya yaitu menjadi pedagang di kantin sekolah. Para pedagang di kantin sekolah umumnya memiliki kantin tetap dan sebagian hanya sekedar menitip barang dagangan mereka. Dari sebagian pendapatan setiap harinya, para pedagang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, semenjak dilakukannya sistem pembelajaran *daring* (dalam jaringan) semua sekolah dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Wanaraya terpaksa ditutup. Sehingga para pedagang menjadi rugi dan tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit memenuhi kebutuhan hidupnya.

Strategi adaptasi merupakan cara yang sesuai di masa pandemi covid-19 ini agar mampu bertahan hidup di berbagai situasi/keadaan. Adaptasi juga merupakan bentuk dari penyesuaian diri terhadap kondisi dan lingkungan baru. Biasanya proses penyesuaian diri membutuhkan waktu yang cukup lama, tergantung dari masing-masing individu. Sebagai contoh adalah pekerjaan sebagai pedagang di kantin sekolah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Strategi adaptasi para pedagang di kantin sekolah merupakan cara untuk bertahan hidup dalam memenuhi kebutuhan ekonomi disituasi/keadaan pada masa pandemi covid-19 ini. Agar mampu terpenuhinya kebutuhan tersebut maka strategi yang dilakukan adalah membuat rencana dalam mencari pekerjaan baru.

Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan terputusnya mata pencaharian utama mengakibatkan para pedagang di kantin sekolah harus mempunyai rencana dalam mencari pekerjaan baru. Selain karena sekolah ditutup, situasi dan lingkungan mengharuskan mereka untuk beralih profesi pekerjaan. Pekerjaan yang dapat dilakukan untuk daerah perkampungan, seperti berdagang, buruh tani sawah, buruh tani karet dan buruh tani sayur. Upah yang diberikan untuk buruh tani biasanya diberikan harian dan mingguan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak antara pemilik lahan dan pekerja/buruh tani.

Menurut pengamatan dari pra-riset yang telah dilakukan sebelumnya di Kecamatan Wanaraya kepada salah satu pedagang di kantin sekolah menjelaskan bahwa selama pandemi covid-19 berlangsung dagangannya terpaksa ditutup. Karena aktifitas sekolah yang biasa menjadi tempat berdagang juga dihentikan. Bertahan menjadi pedagang di depan rumah hanya untuk menghabiskan barang dagangan yang sudah ada juga dibilang sulit dikarenakan lingkungan kampung yang tergolong sepi pada masa pandemi covid-19 ini. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, pedagang harus mempunyai rencana untuk mencari pekerjaan baru seperti menjadi buruh tani karet.

Namun, bekerja menjadi buruh tani karet merupakan pekerjaan yang tidak mudah untuk dilakukan. Pekerjaan sebagai buruh tani karet harus menghadapi berbagai macam fluktuasi yang menyerang pada kehidupan ekonomi. Fluktuasi merupakan kendala yang harus dihadapi oleh manusia. Sebagai contoh kendala yang dihadapi oleh para pedagang di kantin sekolah yang mulai bekerja sebagai buruh tani karet adalah fisik, lingkungan dan cuaca. Kendala fisik

merupakan kendala yang menyerang kesehatan yang mengharuskan mereka lebih aktif dibandingkan menjadi pedagang di kantin sekolah. Kendala lingkungan merupakan kendala pada kecilnya pekerjaan yang sesuai dengan keahlian. Sedangkan kendala cuaca merupakan kendala yang terberat karena memiliki dampak besar pada penghasilan.

Dengan adanya pandemi covid-19 ini dan dengan melihat kondisi tersebut, para pedagang di kantin sekolah dituntut memiliki strategi atau rencana untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi juga kebutuhan lainnya seperti pendidikan anak, kesehatan, jasa dan lain-lain. Edi Suharno (2009) menyatakan bahwa strategi bertahan hidup dalam mengatasi goncangan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu, strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif merupakan strategi yang melakukan segala macam pekerjaan yang mampu merubah kualitas hidup agar kebutuhan mereka terpenuhi.

Strategi pasif merupakan strategi untuk mengurangi pengeluaran keluarga atau membatasi pengeluaran agar mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup. Strategi aktif dan strategi pasif sering dilakukan dengan bersamaan karena mereka dapat menambahkan pemasukan serta dapat mengurangi pengeluaran. Strategi jaringan merupakan strategi menjalin relasi yang baik serta menjaga hubungan baik dengan jejaring sosial yang telah dikembangkan. Jaringan ini berfungsi untuk memudahkan mereka dalam mendapatkan sumber daya ekonomi. Dari jaringan sosial yang baik dengan kerabat maupun saudara, para pedagang di

kantin sekolah dapat meminta bantuan seperti meminjam uang atau mendapatkan pekerjaan baru dari jaringan-jaringan yang telah mereka buat.

Berdasarkan paparan dan melihat fenomena di atas, yaitu strategi pedagang di kantin sekolah yang mulai mencari pekerjaan baru untuk bertahan hidup agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan memperoleh penghasilan baru yang tidak tetap. Maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

Para pedagang di kantin sekolah dianggap perlu diteliti dikarenakan para pedagang di kantin sekolah tidak mendapatkan perhatian lebih dari pihak manapun. Dampak dari pandemi covid-19 bukan hanya berdampak pada para pedagang UMKM diluaran, akan tetapi juga berdampak pada para pedagang di kantin sekolah yang kehilangan tempat berdagang dikarenakan sekolah ditutup akibat pandemi covid-19. Kehilangan tempat pekerjaan serta tidak ada bantuan atau tanggung jawab dari pihak manapun membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi para pedagang di kantin sekolah selama pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong ilmu pengetahuan dibidang strategi, pendapatan dan kebutuhan khususnya terkait dengan strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pedagang pada masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait terutama para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam mengambil

kebijakan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

- c. Sebagai kontribusi pengetahuan dan memperkaya kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

E. Definisi Operasional

Dari judul yang dipaparkan oleh penulis diatas, maka perlunya penulis mendefinisikan judul tersebut agar mudah dipahami secara jelas sehingga tidak terjadi kesalah pahaman didalam memahami judul ini, definisi operasional dari judul diatas ialah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Istilah pandemi terkesan menakutkan tapi sebenarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit tapi lebih pada penyebaran yang meluas. (<https://covid19.go.id>). Adapun yang dimaksud pandemi covid-19 dalam penelitian ini adalah masa menyebarnya virus corona secara luas di daerah Kecamatan Wanaraya.

b. Pedagang di Kantin Sekolah

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. (Sujatmiko, 2014). Adapun yang dimaksud pedagang dalam penelitian ini adalah para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya

dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

c. Strategi Memenuhi Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan ekonomi adalah kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap manusia untuk dapat bertahan hidup seperti kebutuhan pokok. Perbedaan tingkat kebutuhan pada setiap manusia berbeda-beda tergantung kebutuhan masing-masing. Semakin besar kebutuhan yang dibutuhkan, maka semakin besar pula usaha yang diperlukan untuk terpenuhinya kebutuhan tersebut. (Bakri, 2018) Adapun yang dimaksud strategi memenuhi kebutuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah strategi adaptasi. Pada masa sulit seperti pada masa pandemi covid-19 ini strategi adaptasi sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Judul Skripsi “Analisis Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara” oleh Ahmad Fauzan Mubarak mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, 2011. Dalam skripsinya lebih memfokuskan kepada sistem pembagian pendapatan nelayan pandega serta strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi selain dengan cara menjadi nelayan. (Mubarak, 2011)
2. Judul Skripsi “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Sopir Angkutan Barang” oleh Dewi Lestari mahasiswi Universitas Lampung,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, 2017. Dalam skripsinya memfokuskan kepada mengkaji dan menganalisis kehidupan sosial ekonomi keluarga dan strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sopir angkutan barang di PT. Sekarsindo Sejahtera Harapan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. (Lestari, 2017)

3. Judul Skripsi “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Harian Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok di Nagori Bah Sampuran Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun” oleh Edwin Kenny Saragin mahasiswa Universitas Sumatera Utara ,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Kesejahteraan Sosial, 2020. Dalam skripsinya memfokuskan kepada strategi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh tani harian yang bekerja harian dan musiman yang sangat tergantung pada permintaan dari pemilik lahan. (Saragih, 2020)

Dari penelitian terdahulu diatas terlihat perbedaan yang mendasar antara penelitian mereka dengan penelitian penulis, karena penelitian yang penulis teliti adalah mengenai strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19, yaitu penelitian terhadap para pedagang di kantin sekolah yang terkena dampak dari ditutupnya sekolah (sekolah secara *daring*) selama pandemi covid-19 ini.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V (Lima) bab yang apabila dirincikan adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian di lapangan. Kata lain adalah pendasaran pengetahuan yang dijadikan rujukan penulis seperti: pandemi covid-19, pedagang, konsep adaptasi, konsep kebutuhan ekonomi dan strategi bertahan hidup.

Bab Ketiga merupakan bagian metode penelitian sebagai yang memfasilitasi penelitian di lapangan dalam rangka mewujudkan tujuan dari penelitian skripsi ini. Bagian ini terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan bagian penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, keadaan demografis, keadaan sarana dan prasarana dan sejarah perkembangan lokasi penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang pemenuhan kebutuhan ekonomi dan strategi para pedagang di kantin sekolah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pedagang pada masa pandemi covid-19.

Bab Kelima merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian.